

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar ekonomi. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien sebesar 0,422 dengan tingkat hubungan sedang, selanjutnya harga korelasi ini dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada signifikan 95% atau alpha 5% diperoleh harga r_{tabel} 0.213 maka dapat dikatakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,422 > 0.213$). Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dimana diperoleh $t_{hitung} = 4,18$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,18 > 1,66388$) dengan taraf signifikan 95% atau alpha 5% dengan $dk = 83 - 2 = 81$. Hal ini berarti bahwa apabila tingkat motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar siswa juga cenderung tinggi, dan sebaliknya.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Pancur batu T.P 2010/2011. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien sebesar 0,336 dengan tingkat hubungan rendah, selanjutnya harga korelasi ini dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada signifikan 95% atau alpha 5% diperoleh harga r_{tabel} 0.213 maka dapat dikatakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,336 > 0.213$). Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dimana $t_{hitung} = 3,21$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,21 > 1,66388$) dengan taraf signifikan 95% atau alpha 5% dengan $dk = 83 -$

2=81. Hal ini berarti bahwa apabila tingkat motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar siswa juga cenderung tinggi, dan sebaliknya.

3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) dengan prestasi belajar ekonomi (Y) siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Pancur Batu. Dari hasil perhitungan hubungan motivasi belajar dan kemandirian belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancur Batu diperoleh koefisien sebesar 0,499 dengan tingkat hubungan rendah, selanjutnya harga korelasi ini dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada signifikan 95% atau alpha 5% diperoleh harga r_{tabel} 0.213 maka dapat dikatakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,499 > 0.213$). Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F dimana dari hasil perhitungan uji F diperoleh $F_{hitung} = 13,26$ dan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi dengan dk pembilang=2, dan dk penyebut=80 diperoleh nilai $F_{tabel}=3,11$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,26 > 3,11$). Hal ini berarti bahwa apabila tingkat motivasi belajar dan kemandirian belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancur Batu tinggi maka prestasi belajar siswa juga cenderung tinggi, dan sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Oleh karena ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi maka diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dalam dirinya dengan mempelajari materi pelajaran sebelum guru menyampaikannya di kelas. Selain itu kepala sekolah dan guru juga

diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa secara terus menerus dengan memberikan *reward* atau hadiah kepada siswa yang berprestasi, sehingga siswa dapat belajar dengan semangat.

2. Oleh karena ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar ekonomi maka diharapkan siswa dapat meningkatkan kemandirian belajarnya dengan mengerjakan tugas sekolah sesuai dengan kemampuan sendiri dan tidak meniru pekerjaan teman. Guru juga diharapkan dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa dengan memberi kesempatan bagi setiap siswa untuk berpendapat dan memberikan ide melalui diskusi di kelas sehingga siswa akan terbiasa dan terlatih untuk berfikir sendiri tanpa bergantung pada orang lain.
3. Oleh karena ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar ekonomi maka diharapkan kepala sekolah dan guru dapat bekerja sama dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk termotivasi belajar secara mandiri dengan menyediakan perpustakaan yang lengkap dengan buku-buku pelajaran yang dapat menunjang siswa dalam belajar sehingga akan memotivasi siswa untuk berinisiatif dalam membaca buku perpustakaan apabila menemukan kesulitan dalam belajar.